

**KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII
DI MTs NEGERI 1 PANRENG
KEC. SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NURMIATI
NIM. 170105005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**



**KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII
DI MTs NEGERI 1 PANRENG
KEC. SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NURMIATI

NIM. 170105005

Pembimbing :

1. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I
2. Dr. Akmal., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurmiati

Nim : 170105005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juni 2021

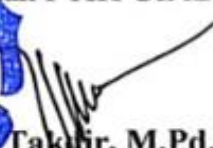
Yang membuat pernyataan,


Nurmiati
Nim.170105005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Kreativitas Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negari 1 Panreng Kec. Sinjai Utara, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di IAI Muhammadiyah Sinjai yang ditulis oleh Nurmiati Nomor Induk Mahasiswa 170105005, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, Tanggal 22 Juli 2021 M bertepatan dengan 12 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji		
Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABTSRAK

NURMIATI: *Kreativitas Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs. Negeri 1 Panreng Kec. Sinja Utara*. Skripsi, Sinjai: Program Study Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kreativitas Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara (2) Minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Subjek dari penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab dan peserta didik kelas VIII.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Guru Bahasa Arab dan peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng. Objek penelitian ini adalah Kreativitas Guru Bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara kreatif di dalam kelas, setiap guru mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik diantaranya webinar-webinar tentang cara meningkatkan kreativitas guru, media/model pembelajaran yang bisa digunakan terutama pada masa pandemi, sehingga peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara memiliki minat dalam belajar bahasa Arab . Selain itu minat belajar peserta didik juga dilihat dari kesiapan siswa sebelum pembelajaran dimulai, kehadiran siswa setiap pertemuan, dan rasa antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru terkait materi Bahasa Arab yang telah diajarkan.

Kata Kunci: *Kreativitas, Minat Belajar*

ABSTRACT

NURMIATI: *The Creativity of Arabic Language Teachers in Increasing the Learning Interest of Eighth-Grade Students at MTs. Negeri 1 Panreng, North Sinjai District.* Thesis. Sinjai: Department of Arabic Language Education (PBA), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2021.

This research aims to determine: (1) the creativity of Arabic language teachers at MTs Negeri 1 Panreng, North Sinjai District; and (2) students' learning interest in Arabic language learning. The subjects of this research are the Arabic language teacher and the eighth-grade students.

This research employs a descriptive qualitative method. The subjects of this study are the Arabic teacher and the eighth-grade students of MTs. Negeri 1 Panreng. The object of the study is the creativity of the Arabic language teacher in enhancing students' learning interest. The data were collected through observation, interviews, and documentation.

The results of the research show that: (1) the Arabic language teacher at MTs. Negeri 1 Panreng, North Sinjai District, demonstrates creativity in the classroom. The teacher participates in various activities that can improve students' learning interest, including webinars on enhancing teacher creativity and the use of instructional media/models, especially during the pandemic period. As a result, eighth-grade students at MTs. Negeri 1 Panreng, North Sinjai District, show an interest in learning Arabic. (2) Furthermore, students' learning interest can also be observed through their preparedness before lessons begin, their attendance at each meeting, and their enthusiasm in responding to the teacher's questions related to the Arabic materials taught.

Keywords: Creativity, Learning Interest

مُسْتَلَخَصُ الْبَحْثِ

نُورِمِيَاي: إِبْدَاعُ مُعَلِّمِي اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي زِيَادَةِ الْإِهْتِمَامِ بِالتَّعَلُّمِ لَدَى طُلَّابِ الصَّفِّ الثَّامِنِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ ١ بَانَرِينْغ، مُقَاطَعَةُ سِنْجَايِ الشَّمَالِيَّةِ. رِسَالَةٌ عَالَمِيَّةٌ. سِنْجَاي: قِسْمُ تَعْلِيمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ، كَلِيَّةُ التَّرْبِيَةِ وَتَدْرِيبِ الْمُعَلِّمِينَ، جَامِعَةُ أَحْمَدُ دَخْلَانِ الْإِسْلَامِيَّةِ سِنْجَاي، ٢٠٢١.

يَهْدَفُ هَذَا الْبَحْثُ إِلَى مَعْرِفَةِ: (١) إِبْدَاعِ مُعَلِّمِي اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ (١) بَانَرِينْغ، مُقَاطَعَةُ سِنْجَايِ الشَّمَالِيَّةِ؛ وَ (٢) اِهْتِمَامِ الطُّلَّابِ بِتَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. وَمُشَارِكُو هَذَا الْبَحْثِ هُمْ مُعَلِّمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَطُلَّابُ الصَّفِّ الثَّامِنِ. اسْتُخْدِمَ هَذَا الْبَحْثُ مَنَهْجًا وَصُفِيًّا نَوْعِيًّا. مُشَارِكُو هَذِهِ الدِّرَاسَةِ هُمْ مُعَلِّمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَطُلَّابُ الصَّفِّ الثَّامِنِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ (١) بَانَرِينْغ. وَمَوْضُوعُ الدِّرَاسَةِ هُوَ إِبْدَاعُ مُعَلِّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي تَعْزِيزِ اِهْتِمَامِ الطُّلَّابِ بِالتَّعَلُّمِ. تَمَّ جَمْعُ الْبَيِّنَاتِ عَنْ طَرِيقِ الْمُلَاحَظَةِ، وَالْمُقَابَلَاتِ، وَالتَّوَثُّقِ.

أُظْهِرَتْ نَتَائِجُ الْبَحْثِ مَا يَلِي: (١) يُبْدِي مُعَلِّمُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ (١) بَانَرِينْغ، مُقَاطَعَةُ سِنْجَايِ الشَّمَالِيَّةِ، إِبْدَاعًا فِي الْفَصْلِ الدِّرَاسِيِّ. يُشَارِكُ الْمُعَلِّمُ فِي أَنْشِطَةٍ مُخْتَلَفَةٍ يُمَكِّنُ أَنْ تُرَفِّقَ اِهْتِمَامَ الطُّلَّابِ بِالتَّعَلُّمِ، بِمَا فِي ذَلِكَ التَّدَوُّاتُ عِبْرَ الْإِنْتَرْنِتِ حَوْلَ تَعْزِيزِ إِبْدَاعِ الْمُعَلِّمِينَ وَاسْتِخْدَامِ الْوَسَائِلِ/النَّمَاذِجِ التَّعْلِيمِيَّةِ، خَاصَّةً خِلَالَ فِتْرَةِ الْوَبَاءِ. وَنَتِيجَةً لِدَٰلِكَ، يُظْهِرُ طُلَّابُ الصَّفِّ الثَّامِنِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ (١) بَانَرِينْغ، مُقَاطَعَةُ سِنْجَايِ الشَّمَالِيَّةِ، اِهْتِمَامًا بِتَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. (٢) عِلَاوَةً عَلَى ذَلِكَ، يُمَكِّنُ مُلَاحَظَةُ اِهْتِمَامِ الطُّلَّابِ بِالتَّعَلُّمِ مِنْ خِلَالِ اسْتِعْدَادِهِمْ قَبْلَ بَدْءِ الدُّرُوسِ، وَحُضُورِهِمْ فِي كُلِّ لِقَاءٍ، وَحِمَاسِهِمْ فِي الْإِجَابَةِ عَلَى أَسْئَلَةِ الْمُعَلِّمِ الْمُتَعَلِّقَةِ بِمَوَادِّ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ الَّتِي تَمَّ تَدْرِيسُهَا.

الْكَلِمَاتُ الْأَسَاسِيَّةُ: الْإِبْدَاعُ، الْإِهْتِمَامُ بِالتَّعَلُّمِ.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan
2. Rektor Institut Aama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Aama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing I, dan Dr. Akmal, M.Pd.I selaku Pembimbing II
5. Amran Ar, M.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Ahmad Dahlan
6. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
7. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
8. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
9. Kepala Sekolah, staf dan guru MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara yang telah membantu kelancaran selama penelitian.

10. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 15 Juni 2021

Nurmiati

NIM. 170105005

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	5
1. Kreativitas guru.....	5
a. Pengertian kreativitas.....	5
b. Bentuk-bentuk kreativitas guru	6
c. Ciri-ciri kreativitas.....	7
d. Guru	9
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru	28
2. Minat belajar	29
a. Pengertian minat	29
b. Pengertian belajar	31

c. Pengaruh minat terhadap kegiatan belajar	32
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Defenisi Operasional	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Subjek dan Objek Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian	42
F. Keabsahan Data	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tanah yang dimiliki	50
Tabel 4.2 Jumlah Rombel	50
Tabel 4.3 Jumlah Ruang.....	51
Tabel 4.4 Data Guru dan Pegawai.....	52
Tabel 4.5 Penerimaan Siswa Baru Dua Tahun Terakhir.....	52
Tabel 4.6 Jumlah Siswa Peningkatan Dua Tahun Terakhir	52
Tabel 4.7 Keadaan Guru/Pegawai Juli 2020/2021	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Wawancara Guru Bahasa Arab (Bagian Lampiran).....	86
Gambar 1.2 Wawancara Guru Bahasa Arab (Bagian Lampiran).....	86
Gambar 1.3 Wawancara Siswa Kelas VIII Via Whatsapp(BagianLampiran)	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka secara otomatis pola pikir masyarakat berkembang dalam setiap aspek. Hal ini sangat berpengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan yang menuntut adanya inovasi baru yang dapat menimbulkan perubahan secara kualitatif yang berbeda dengan sebelumnya. (Ahmad Susanto, 2013)

Sebagai pendidik guru merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang akan diidentifikasi oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru untuk membekali diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan.

Guru yang bertanggung jawab adalah guru yang mengetahui, memahami nilai-nilai, norma-norma (kesusilaan, kesopanan, moral, sosial, maupun keagamaan) dan selalu berusaha untuk menyesuaikan segala tindak-tanduk dan perilakunya sesuai dengan nilai norma-norma tersebut.

Guru yang berwibawa adalah guru yang memiliki kelebihan dalam mengaktualisasikan nilai spiritual, moral, sosial, rasional dan intelektualitas dalam kepribadiannya serta dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala kemajuannya. (Supardi, 2013)

Untuk memperoleh hasil yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, salah satunya adalah membangkitkan minat siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. (Ahmad Susanto, 2013)

Guru kreatif adalah selalu banyak ide, banyak akal, banyak gagasan-gagasan untuk mengatasi sesuatu yang dianggap kurang atau tidak ada. Contohnya, guru kreatif dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang digunakan untuk alat peraga atau media serta membuat suatu kerajinan tangan atau keterampilan. (Supardi, 2013)

Terlepas dari populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini seyogianya berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang lebih kurang sama dengan kiat membangun sikap positif seperti terurai di muka. (Muhibbin Syah, 2011)

Menurut Rosyidah, timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dibedakan menjadi dua yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama*, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasaya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Dalam kaitan ini Slameto menyebutkan bahwa intensitas kebutuhan yang dilakukan oleh individu akan

berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya minat individu yang bersangkutan. Jadi, seorang siswa akan berminat mempelajari masalah-masalah sosial, bilamana inteligensinya telah berkembang sampai pada taraf yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis fakta dan gejala sosial dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Sukartini perkembangan minat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya. Lingkungan bermain, teman sebaya, pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa. Di samping itu, sesuai dengan kecenderungan masyarakat yang senantiasa berkembang, lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat baru secara lebih terbuka., (Ahmad Susanto., 2013)

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Slameto 2003)

Guru yang kreatif akan mudah melaksanakan pembelajaran dengan baik karena selalu memiliki ide-ide baru untuk membangkitkan minat setiap peserta didik. Minat Dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat untuk memenuhi kepuasan anda, baik berupa keinginan memiliki atau melakukan sesuatu (Yusniar, 2018).

MTs. Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai merupakan lokasi Magang saya selama 3 Semester, pada saat magang saya melihat ada beberapa siswa kelas VIII yang kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Arab namun guru yang sedang memberikan pembelajaran kreatif dalam mengelola kelas yaitu guru menukar posisi duduk setiap siswa sehingga siswa memiliki teman baru dalam belajar, memberikan pujian seperti kata *mumtaz* kepada siswa/siswi yang telah mengerjakan Tugas baik secara tertulis maupun secara lisan, menggunakan alat elektronik seperti Hp untuk mempermudah siswa menemukan *mufradat*

baru, menggunakan media gambar, rekaman suara dan video pada saat pelaksanaan pembelajaran via daring (*WhatsApp*).

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu kreativitas guru bahasa Arab di dalam kelas.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kreativitas guru bahasa Arab di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai Utara?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik kelas VIII dalam belajar bahasa Arab di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai Utara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kreativitas guru bahasa Arab di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai Utara
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik kelas VIII dalam belajar bahasa Arab di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai Utara.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi atas dua bagian:

1. Secara Teoritis

Kreativitas guru dalam mengajar memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik.

2. Secara Praktis

Guru yang kreatif akan mudah menyampaikan materi pembelajarannya kepada peserta didik yang notabennya memiliki cara belajar yang berbeda serta kemampuan dalam memahami sesuatu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. (Ahmad Susanto, 2013)

Berikut ini akan dikemukakan beberapa definisi kreativitas, sebagai berikut:

James J. Gallagher mengatakan bahwa *“Creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel to him or her”* (kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.

Menurut Devito dalam Yeni Rachmawati kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh tiap orang yang berbeda-beda. Setiap orang lahir dengan potensi kreatif, dan potensi ini dapat dikembangkan dan dipupuk. (Yeni Rachmawati, 2012)

Kreativitas adalah kemampuan atau kecakapan yang ada dalam diri seseorang. Kreativitas guru merupakan salah satu hal yang dapat

menentukan minat atau hasil belajar siswa. ketika guru kreatif dalam melaksanakan pembelajarannya maka dalam diri siswa akan lebih mendalami/mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan, maka peserta didik akan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

b. Bentuk-bentuk kreativitas Guru dalam pembelajaran

1) Kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan metode

Susanto dalam Ramayulis menyatakan bahwa cara atau metode mengajar adalah suatu seni dalam hal seni mengajar. Metode mengajar adalah jalan yang diikuti untuk memberikan pengertian kepada siswa tentang segala macam materi dalam berbagai pelajaran.

Tujuan penggunaan metode yang tepat dalam pendidikan adalah untuk memperoleh efektivitas dari penggunaan metode itu sendiri. Seorang guru ketika menggunakan metode tertentu dikatakan tepat dan efektif terlihat apabila peserta didik merasa senang dan tidak berbabani serta timbulnya minat dan perhatian untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran tersebut.

2) Kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan media

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi antara pihak pengajar sebagai pengantar pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan dengan bantuan alat/media sebagai perantara yang dapat membantu pesan tersebut tersampaikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia guru juga dituntut untuk mengembangkan ketrampilan membuat media

pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pemahaman yang memadai terkait media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah *wasala'ala* pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Hal senada juga disampaikan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain bahwa media adalah bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, dengan demikian media adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

3) Kreativitas guru dalam mengelola kelas

Menurut Winarno Haniseno mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan. Jadi pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.

Pengelolaan kelas adalah salah satu usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar mencapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. (Masturdin, 2018)

c. Ciri kreativitas

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan

keaktivitas hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terdahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan iklim lingkungan yang mengitarinya.

Supriadi dalam Yeni Rachmawati mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, flesibelitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan oleh orang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit sekali dapat menghasilkan karya kreatif.

Sedangkan mengenai 24 ciri kepribadian yang ditemukannya dalam berbagai studi, adalah sebagai berikut:

- 1) Terbuka terhadap pengalaman baru
- 2) Fleksibel dalam berpikir dan merespon
- 3) Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan
- 4) Menghargai fantasi
- 5) Tertarik pada kegiatan kreatif
- 6) Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh pendapat orang lain
- 7) Memunyai rasa ingin tahu yang besar
- 8) Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti
- 9) Berani mengambil resiko yang diperhitungkan
- 10) Percaya diri dan mandiri
- 11) Memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas
- 12) Tekun dan tidak mudah bosan
- 13) Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah

- 14) Kaya akan inisiatif
- 15) Peka terhadap situasi lingkungan
- 16) Lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan daripada masa lalu
- 17) Memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik
- 18) Tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistik, dan mengandung teka-teki.
- 19) Memiliki gagasan yang orisinal
- 20) Mempunyai minat yang luas
- 21) Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri
- 22) Kritis terhadap pendapat orang lain
- 23) Senang mengajukan pertanyaan yang baik
- 24) Memiliki kesadaran etika moral dan estetik yang tinggi. (Yeni Rachmawati, 2012)

Indikator Kreativitas.

1. Menghasilkan Ide baru
2. Pikiran dan Ide bermanfaat
3. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
4. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
5. Mempunyai/menghargai rasa keindahan
6. Memiliki rasa humor tinggi
7. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
8. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan. (Riyadel Ghifar dkk, 2019)

d. Guru

- 1) Pengertian guru/pendidik

Secara bahasa guru atau pendidik merupakan orang yang mendidik. Dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang mendekati maknanya dengan guru, seperti *teacher* yang berarti guru

atau pengajar dan *tutor* yang berarti guru pribadi atau guru yang mengajar di rumah.

Sedangkan dalam bahasa Arab dijumpai kata *ustaz*, *mudarris*, *mu'allim*, dan *muaddib*. *Ustaz* merupakan jamak dari kata *asaatidz*, yang berarti teacher atau guru, professor (gelar akademik/jenjang di bidang intelektual), pelatih, penulis dan penyair. *Mudarris* berarti *teacher* (guru), *instructure* (pelatih) dan *lecture* (dosen). Kemudian *mu'allim* berarti *teacher* (guru) dan *trainer* (pemandu). Sedangkan *muaddib* berarti *educator* (pendidik) atau *teacher in qur'anic school* (guru dalam lembaga pendidikan Al-Qur'an).

Dalam konteks pendidikan Islam, secara etimologi guru sering disebut dengan istilah *murabbi*, *muallim* dan *muaddib* serta *al-Ustaz* atau *al-Syekh*. Menurut para ahli bahasa, kata *murabbi* berasal dari kata *rabba-yurabbi*, yang berarti membimbing, mengurus, mengasuh, mendidik. Kata *mu'allim* merupakan bentuk *isim fa'il* dari *'allama-yu'allimu*, yang bisa diartikan dengan mengara atau mengajarkan.

Sedangkan istilah *muaddib* berasal dari akar kata *addaba-yuaddibu*, yang berarti mendidik. Kata *murabbi*, sering dijumpai dalam kalimat orientasinya lebih mengarah kepada pemeliharaan, baik bersifat jasmani maupun rohani. *Murabbi* berusaha memberikan pelayanan secara penuh supaya anak didik tumbuh dengan fisik yang sehat dan kepribadian serta akhlak mulia. Istilah *muallim* pada umumnya dipakai dalam membicarakan aktivitas yang lebih terfokus pada pemberian atau pemindahan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*); dari seseorang pengajar kepada yang diajarkannya. Sedangkan istilah *muaddib* lebih luas dari istilah *muallim* dan lebih

relevan dengan konsep pendidikan islam. (Syafuruddin Nurdin dan Adriantoni, 2019)

Guru dikenal dengan *al-mu'allim* atau *al-ustadz* dalam bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Pendapat klasik mengatakan bahwa guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidik atau pelatih). Namun pada dinamika selanjutnya, definisi guru berkembang secara luas. Guru disebut pendidik profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak. Guru juga dikatakan sebagai seseorang yang memperoleh Surat Keputusan (SK), baik dari pemerintah atau swasta untuk melaksanakan tugasnya, karena itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah. (Jamil Suprahatiningrum, 2016)

Guru adalah sosok yang digugu dan ditiru. Digugu artinya diindahkan atau dipercayai. Sedangkan ditiru artinya dicontoh atau diikuti. Ditelusuri dari bahasa aslinya, Sanskerta, kata “guru” adalah gabungan dari kata gu dan ru. Gu artinya kegelapan, kejumudan atau kekelaman. Sedangkan ru artinya melepaskan, menyingkirkan atau membebaskan. Jadi, guru adalah manusia yang “berjuang” terus-menerus dan secara gradual, untuk melepaskan manusia dari kegelapan. Dia menyingkirkan manusia dari kejumudan (kebekuan, kemandekan) pikiran. (Hamka Abdul Aziz, 2016)

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagus bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. (Wina Sanjaya, 2013)

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Di tangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, dan sebaliknya guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. (Hamruni, 2009)

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah”. (Supriadi, 2014)

Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal, guru adalah penentu keberhasilan siswa/peserta didik. Tugas guru bukan hanya mendidik, tapi mengarahkan, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Guru merupakan orang tua kedua, yang diberikan kepercayaan oleh orang tua/wali dan peserta didik dalam kurung waktu tertentu, maka dari itu pendidik harus mengenal watak dari setiap peserta didik sehingga pendidik/guru mudah dalam melaksanakan tugasnya.

2) Peran dan tugas guru/pendidik

a) Peran guru/pendidik

Begitu banyak peranan guru sebagai seorang pendidik dalam kerangka peningkatan kualitas pendidikan yang tentunya sangat ditentukan oleh kualitas oleh guru itu sendiri. “Terselenggaranya pendidikan yang bermutu, sangat ditentukan oleh guru-guru yang bermutu pula, yaitu guru yang dapat menyelenggarakan tugas-tugas secara memadai”.

Berikut adalah peranan guru dalam nuansa pendidikan yang ideal, sebagai berikut:

i. Guru sebagai pendidik

Sebagai pendidik guru merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang akan diidentifikasi oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru untuk membekali diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggung jawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan.

Guru yang bertanggung jawab adalah guru yang mengetahui, memahami nilai-nilai, norma-norma (kesusilaan, kesopanan, moral, sosial, maupun keagamaan) dan selalu berusaha untuk menyesuaikan segala tindak tanduk dan perilakunya sesuai dengan nilai dan norma-norma tersebut.

Guru yang berwibawa adalah guru yang memiliki kelebihan dalam mengaktualisasikan nilai spiritual, moral, sosial, rasional dan intelektualitas dalam kepribadiannya serta dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan segala kemajuannya.

Guru harus berdisiplin dalam mentaati semua peraturan dan ketentuan perundangan serta tata tertib dan kode etik jabatan guru dan peraturan yang berkaitan dengan

pendidikan secara konsisten yang dilandasi profesionalisme. Karena harus disadari guru bahwa, salah satu tugas yang diemban adalah menjadikan peserta didik berdisiplin, dan siswa akan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam berdisiplin apabila mendapatkan contoh dari gurunya sendiri yang merupakan seorang pendidik.

ii. Guru sebagai pengajar

Peran guru sebagai pengajar, seiring dengan kemajuan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih menuntut guru berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran yang menuntut guru merancang kegiatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dan memperoleh pengalaman belajarnya sendiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia tanpa menjadikan guru sebagai sumber belajar yang utama. (Supriadi, 2013)

Berikut beberapa peran guru dalam proses pembelajaran:

i. Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya.

ii. Guru sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran dimulai sering

guru bertanya bagaimana caranya agar ia mudah menyajikan bahan pelajaran dengan baik.

iii. Guru sebagai pengelola

Sebagai pengelola pembelajaran (*learning manajer*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

iv. Guru sebagai demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Ada dua konteks guru sebagai demonstrator. *Pertama*, sebagai demonstrator berarti guru harus menunjukkan sikap-sikap yang terpuji. Dalam setiap aspek kehidupan, guru merupakan sosok ideal bagi setiap siswa. Biasanya apa yang dilakukan guru akan menjadi acuan bagi siswa. Dengan demikian, dalam konteks ini guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. *Kedua*, sebagai demonstrator guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran bisa lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa. Oleh karena itu, sebagai demonstrator erat kaitannya dengan pengaturan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

v. Guru sebagai pembimbing

Siswa adalah individu yang unik. Keunikan itu bisa dilihat dari adanya setiap perbedaan. Artinya, tidak ada dua individu yang sama. Walaupun secara fisik mungkin individu memiliki kemiripan, tetapi pada hakikatnya mereka tidaklah sama, baik dalam bakat, minat, kemampuan dan sebagainya.

Di samping itu setiap individu juga adalah makhluk yang sedang berkembang. Irama perkembangan mereka tentu tidaklah sama juga. Perbedaan itulah yang menuntut guru harus berperan sebagai pembimbing. Membimbing siswa agar dapat menemukan potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka, membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.

vi. Guru sebagai motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk tidak mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuan yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

vii. Guru sebagai evaluator

Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan kegiatan pembelajaran yang bisa dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memrankan perannya sebagaievaluator. *Pertama*, untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum. *Kedua*, untuk menentukan

keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan. (Wina Sanjaya, 2013)

Seperti yang dikemukakan oleh Adams & Dickey dalam Oemar Hamalik bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

i. Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar siswa memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan sosial, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

ii. Guru sebagai pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada siswa agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Siswa-siswa membutuhkan bantuan guru dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi, kesulitan pendidikan, kesulitan memilih pekerjaan, kesulitan dalam hubungan sosial, dan intrpersonal.

iii. Guru sebagai pemimpin

Sekolah dan kelas adalah suatu organisasi, di mana guru adalah pemimpinnya. Guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar siswa, membuat rencana pengajaran bagi kelasnya, mengadakan manajemen belajar sebaik-baiknya, melakukan manajemen kelas, mengatur disiplin kelas secara demokratis. Dengan kegiatan manajemen ini guru ingin menciptakan lingkungan belajar yang serasi,

menyenangkan dan merangsang dorongan belajar para anggota kelas.

iv. Guru sebagai ilmuwan

Guru dipandang sebagai orang yang paling berpengetahuan. Dia tidak hanya berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus-menerus memupuk pengetahuan yang dimilikinya.

v. Guru sebagai pribadi

Sebagai pribadi setiap guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh siswa-siswanya, oleh orang tua, dan masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pengajaran secara efektif. Karena itu guru wajib berusaha memupuk sifat-sifat pribadinya sendiri (intern) dan mengembangkan sifat-sifat pribadi yang disenangi oleh pihak luar (ekstern).

vi. Guru sebagai penghubung

Sekolah berdiri diantara dua lapangan, yakni di satu pihak mengemban tugas menyampaikan dan mewariskan ilmu, teknologi dan kebudayaan yang terus-menerus berkembang dengan lajunya, dan di pihak lain ia bertugas menampung aspirasi, masalah, kebutuhan, minat dan tuntunan masyarakat. Diantara kedua lapangan inilah sekolah memegang peranannya sebagai penghubung dimana guru berfungsi sebagai pelaksana.

vii. Guru sebagai pembaharu

Pembaruan dalam masyarakat terjadi akibat masuknya pengaruh-pengaruh dari ilmu dan teknologi modern, yang datang dari negara-negara yang sudah berkembang. Masuknya pengaruh-pengaruh itu, ada yang secara langsung

kedalam masyarakat dan ada yang melalui lembaga pendidikan (sekolah).

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, contoh-contoh yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaruan di kalangan murid.

viii. Guru sebagai pembangunan

Sekolah turut serta memperbaiki masyarakat dengan jalan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dengan turut melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh masyarakat itu. Guru baik secara pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat, seperti kegiatan keluarga berencana, bimas, koperasi, pembangunan jalan-jalan, dan sebagainya. Partisipasinya di dalam masyarakat akan turut mendorong masyarakat lebih bergairah untuk membangun. Dan di pihak lain akan mengembangkan kualifikasinya sebagai guru. (Oemar Hamalik., 2013)

Peran guru yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, di mana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.

i. Peranan guru berkaitan dengan kompetensi guru

1. Guru melakukan diagnosis terhadap perilaku awal siswa

Pada dasarnya guru harus mampu membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran, untuk itu, guru dituntut untuk mengenal lebih dekat kepribadian siswanya. Jika guru telah mengetahui betul kondisi siswanya akan mempermudah memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan bakat siswa.

2. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran adalah membuat persiapan pembelajaran. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa jika tidak mempunyai persiapan pembelajaran yang baik, maka peluang untuk tidak terarah terbuka lebar, bahkan mungkin cenderung untuk melakukan improvisasi sendiri tanpa acuan yang jelas. Mengacu pada hal tersebut, guru diharapkan dapat melakukan persisapan pembelajaran baik menyangkut materi pembelajaran maupun kondisi psikis dan psikologis yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Guru melaksanakan proses pembelajaran

Peran guru yang ketiga ini memegang peranan yang sangat penting, karena disinilah proses interaksi pembelajaran dilaksanakan.

4. Guru sebagai pelaksana administrasi sekolah.

Konsep ini berkaitan dengan kewajiban guru untuk mampu menjalankan administrasi sekolah dengan baik, sehingga administrasi sekolah tidak melulu tertumpu kepada kepala sekolah dan tata usaha. Peran guru di sini

dimaksudkan untuk lebih memahami siswa tidak hanya dari hasil tatap muka saja, akan tetapi menyangkut segala hal yang berkaitan dengan siswa.

5. Guru sebagai komunikator

Peran guru dalam kegiatan ini menyangkut proses penyampaian informasi baik kepada dirinya sendiri, kepada anak didik, atasan, orang tua murid, dan masyarakat pada umumnya.

Komunikasi pada diri sendiri menyangkut upaya intropeksi (koreksi diri) agar setiap langkah dan gerakannya tidak menyalahi kode etik guru, baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar.

6. Guru mampu mengembangkan keterampilan diri

Merupakan suatu tuntunan bahwa seorang guru harus mengembangkan keterampilan pribadinya dengan terus mengikuti perkembangan teknologi, karena jika tidak demikian maka guru akan ketinggalan zaman dan mungkin pada akhirnya akan sulit membawa dan mengarahkan anak didik kepada masa di mana dia menajalani kehidupan.

7. Guru dapat mengembangkan potensi anak

Dalam melakukan kegiatan jenis ini guru harus mengetahui betul potensi anak didik. Karena berangkat dari potensi itulah guru menyiapkan strategi pembelajaran yang sinergik dengan potensi anak didik.

8. Guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah

Beberapa kegiatan guru dalam upayanya mengembangkan kurikulum yang berlaku di sekolah, yang meliputi: merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum.

ii. Aktivitas guru dalam melaksanakan kurikulum

Melaksanakan kurikulum merupakan kegiatan inti dari proses perencanaan, karena tidak mempunyai makna apa-apa ketika rencana tersebut tidak dapat direncanakan. Melaksanakan kurikulum dalam studi ini guru mampu mengimplementasikannya dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada dasarnya dapat berlangsung di dalam dan di luar sekolah dan di dalam jam pelajaran atau di luar jam pelajaran yang telah dijadwalkan.

iii. Aktivitas guru dalam menilai kurikulum

Pada tahap ini guru melakukan penilaian dengan maksud untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan, sehingga diharapkan dapat ditindak lanjuti menuju perbaikan di masa yang akan datang. Penilaian kurikulum bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, hal ini didasarkan pada banyaknya aspek yang harus dinilai dan banyaknya pihak yang terkait dalam penilaian. (Rusman, 2013)

b) Tugas guru/pendidik

Tugas utama guru antara lain:

i. Membaca

Sebagai pendidik, maka guru tidak boleh merasa “sudah selesai” belajar setelah dia menempuh pendidikan formal di perguruan tinggi, misalnya. Rasa haus ingin selalu belajar harus selalu ditumbuhsururkan di dalam hatinya. Agar dia bisa lebih rendah hati, karena merasa tidak banyak mengetahui. Karenanya tugas pertama guru adalah membaca. Hanya dengan membaca maka guru bisa disebut sebagai manusia pembelajar. Dan hanya dengan begitu maka dia bisa disebut guru dengan jiwa pendidik.

ii. Mengenal

Setelah membaca, maka tugas guru berikutnya adalah mengenal. Mengenal secara sederhana kita artikan sebagai mengetahui dengan tepat, pasti, jelas dan benar. Jadi bukan sekedar mengetahui, tapi juga harus tepat, pasti, jelas dan benar. Dari tugas kedua ini yaitu mengenal, guru diharapkan menggunakan semua potensi kemanusiaanya untuk mencurahkan ilmunya kepada siswa.

iii. Berkomunikasi

Setelah membaca dan mengenal tugas berikutnya adalah berkomunikasi. Berkomunikasi bagi seorang guru adalah keharusan. Karena dia adalah bagian dari agen perubahan. Bagaimana mungkin pelajaran akan sampai pada murid-murid kalau tidak dikomunikasikan? Tapi komunikasi itu harus dengan sifat (*ismu*) Allah, sehingga manfaat yang didapat murid-murid bukan sekedar ilmu, tapi lebih dari itu.

3) Tanggung jawab guru

a) Guru harus menuntut murid belajar

Tanggung jawab guru yang terpenting ialah merencanakan dan menuntut siswa melakukan kegiatan-kegiatan belajar guna mencapai pertumbuhan perkembangan yang diinginkan. Guru harus membimbing siswa agar mereka memperoleh keterampilan-keterampilan, pemahaman, perkembangan berbagai kemampuan, kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan perkembangan sikap yang serasi.

b) Turut serta membina kurikulum sekolah

Sesungguhnya guru merupakan seorang *key person* yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid. Karena itu

sewajarnya apabila turut aktif dalam pembinaan kurikulum di sekolahnya. Untuk mengubah kurikulum itu tentu tak mungkin, akan tetapi dalam rangka membuat atau memperbaiki proyek-proyek pelaksanaan kurikulum, yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, tentu sangat diperlukan. Paling tidak dia berkewajiban memberi saran-saran yang berguna demi penyempurnaan kurikulum kepada pihak yang berwenang.

- c) Melakukan pembinaan terhadap diri siswa (kepribadian, watak, dan jasmaniah)

Memompakan pengetahuan kepada murid kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina siswa agar menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggung jawab guru. Agar aspek-aspek kepribadian ini dapat berkembang maka guru perlu menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengalami, menghayati situasi-situasi yang hidup dan nyata. Selain dari itu kepribadian, watak dan tingkah laku guru sendiri akan menjadi contoh konkret bagi murid.

- d) Memberikan bimbingan kepada murid

Bimbingan kepada murid agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan. Mereka perlu dibimbing ke arah terciptanya hubungan pribadi yang baik dengan temannya

dimana perbuatan dan perkataan guru dapat menjadi contoh yang hidup.

- e) Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar

Guru bertanggung jawab menyesuaikan situasi belajar dengan minat, latar belakang, dan kematangan siswa. Juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar serta melakukan diagnosis dengan cermat terhadap kesulitan dan kebutuhan siswa. Karena itu, harus mampu menyusun teks yang objektif, menggunakannya secara inteligen, melakukan observasi secara kritis serta melaksanakan usaha-usaha perbaikan (*remedial*), sehingga siswa mampu menghadapi masalah-masalah sendiri dan tercapainya perkembangan pribadi yang seimbang.

- f) Menyelenggarakan penelitian

Sebagai seorang yang bergerak dalam bidang keilmuan (*scientist*) bidang pendidikan maka ia harus senantiasa memperbaiki cara bekerjanya. Tidak cukup sekedar melaksanakan pekerjaan rutin saja, melainkan harus juga berusaha menghimpun banyak data melalui penelitian yang kontinu dan intensif. Bagi seorang guru, keahlian dalam pekerjaan penelitian merupakan tanggung jawab profesional sebagaimana halnya seorang dokter, insinyur, dan sebagainya. Keahlian ini harus dimiliki sama baiknya dengan keahlian para pekerja penelitian yang telah terlatih (*trained investigator*).

- g) Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif

Guru tak mungkin menyelesaikan pekerjaannya secara efektif, jikalau ia tak mengenall masyarakat seutuhnya dan secara lengkap. Harus dipahami dengan baik tentang pola

kehidupan, kebudayaan, minat dan kebutuhan masyarakat, karena perkembangan sikap, minat, aspirasi anak sangat banyak dipengaruhi oleh masyarakat sekitarnya. Ini berarti, bahwa dengan mengenal masyarakat, guru dapat mengenal siswa dan menyesuaikan pelajarannya secara efektif.

h) Menghayati, mengamalkan dan mengamankan Pancasila

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari semua sendi-sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok sosial yang terbesar sekolah. Pendidikan bertujuan membentuk manusia Pancasila sejati, yang berarti melalui pendidikan diantaranya sekolah, kita berusaha semaksimal mungkin agar tujuan itu tercapai. Untuk manusia seperti yang kita itu maka sudah barang tentu suasana belajar yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa mengembangkan sikap, watak, moral dan perilaku yang Pancasila.

i) Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia.

Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga negara yang baik. Pengertian yang baik ialah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa. Perasaan demikian dapat tercipta apabila para peserta didik saling menghargai, mengenal daerah, masyarakat, adat istiadat, seni budaya, sikap, hubungan-hubungan sosial, keyakinan, kepercayaan, peninggalan-peninggalan historis setempat, keinginan dan minat dari daerah-daerah lainnya di seluruh Nusantara.

j) Turut menyaksikan pembangunan

Pembangunan adalah cara yang paling tepat guna membawa masyarakat ke arah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pada garis besarnya, pembangunan itu meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan bidang fisik materiil. Turut serta dalam kegiatan-kegiatan pembangunan yang sedang berlangsung di dalam masyarakat termasuk tanggung jawab guru yang efektif. Dengan berpartisipasi dalam pembangunan itu, dengan segala bentuk yang mungkin dikerjakan, baik dalam hal yang bersifat sederhana maupun yang bersifat kompleks.

k) Tanggung jawab meningkatkan profesional guru

Bertitik tolak dari tanggung jawab guru seperti telah dikemukakan di atas maka dengan demikian guru sangat perlu meningkatkan peranan dan kemampuan profesionalnya. Tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru maka kiranya sulit bagi guru tersebut mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang sebaik-baiknya. Peningkatan kemampuan itu meliputi kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas di dalam sekolah dan kemampuan yang diperlukan untuk meralisasikan tanggung jawabnya di luar sekolah. Kemampuan-kemampuan itu harus dipupuk dalam diri pribadi guru sejak ia mengikuti pendidikan guru sampai ia bekerja.

Seorang tenaga pengajar atau guru dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang sangat mulia. Nabi Muhammad Saw bersabda:

إِنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَمَلَائِكَتُهُ وَأَهْلُ سَمَائِهِ وَأَرْضِهِ حَقَّ النَّمْلَةِ فِي حُجْرٍ هَا وَحَتَّى الْحُوتِ فِي الْبَحْرِ لَيَصْلُوْنَ عَلَى مُعَلِّمِي النَّاسِ الْخَيْرِ (راه الترمذی عن ابن ماجه)

Artinya: “Sesungguhnya Allah Yang Maha Suci dan para Malaikat-Nya serta semua penghuni langit dan bumi-Nya, sampai semut dalam lubang dan ikan di dasar laut sekalipun, niscaya akan memintakan rahmat bagi orang-orang yang mengajar manusia pada kebaikan”. (HR. At-Turmudzi dari Ibnu Majah). (Hamka Abdul Aziz., 2016)

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru

Kreativitas dapat ditumbuhkembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas secara umum dipengaruhi kemunculannya oleh berbagai kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat positif yang tinggi terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas.

Kreativitas di kalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya:

- 1) Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- 2) Kerjasama cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.
- 3) Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru yang meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.
- 5) Menimpakan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

- 6) Pemberian kesempatan kepada para guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar. (Monawati dan Fauzi, 2018)

2. Minat belajar

a. Pengertian minat

Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Menurut Mahfudz Shalahuddin dalam Andi Archu P minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, sementara menurut soeganda poerbakawatja dan Harahap, minat diartikan kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. (Andi Achru P, 2019)

Minat adalah suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Sardiman “Minat adalah kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena ia merasa ada kepentingan dari sesuatu itu.

Menurut Bernard dalam Sardiman menyatakan “Minat tidak timbul secara spontan, melainkan timbul karena partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada saat belajar atau bekerja”. Jadi jelas bahwa minat akan selalu berkaitan dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.

Dalam kaitannya dengan belajar, Hansen menyebutkan “Minat belajar siswa sangat berhubungan dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan, dan pengaruh

lingkungan”. Dalam praktiknya, minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasikan dirinya melalui belajar. Di mana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreativitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang dia miliki. Adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem, dan dorongan keluarga.

Dari beberapa gambaran definisi minat dia atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. (Ahmad Susanto, 2013)

Secara sederhana, minat (*interest*) kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Rober, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena keberuntungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. (Muhibbin Syah, 2011)

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dari kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. (Ahmad Susanto, 2013)

Minat adalah keinginan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu. Ketika seorang siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa

tersebut akan memiliki rasa keingintahuan terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya dan memiliki semangat dalam belajar, mencari informasi atau referensi tentang pelajaran tersebut.

Indikator Minat Belajar

1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran
2. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran
3. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan
4. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan
5. Perhatian siswa dalam pembelajaran
6. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan
7. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan

b. Pengertian belajar

Arti kata belajar di dalam buku Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Perwujudan dari berusaha adalah berupa kegiatan sehingga belajar merupakan suatu kegiatan. Dalam Kamus Bahasa Inggris, belajar atau *to learn (verb)* mempunyai arti:

- 1) *to gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study;*
- 2) *to fix in the mind or memory, memorize;*
- 3) *to acquire through experience;*
- 4) *to become informed of to find out.*

Jadi ada empat arti belajar menurut kamus bahasa Inggris, yaitu memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan, atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai melalui pengalaman, dan mendapat informasi atau menemukan. (Purwa Atmaja dan Prawira, 2016)

Kata belajar secara etimologis merupakan terjemahan dari kata *learning* (bahasa Inggris). Belajar merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. (Heri Gunawan, 2013)

Pengertian belajar secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhannya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. (Slameto, 2003)

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mencari dan menemukan ilmu pengetahuan baik dalam pendidikan formal maupun nonformal.

c. Pengaruh minat terhadap kegiatan belajar siswa

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. suatu kegiatan belajar siswa yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tadi.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian minat

merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Dengan demikian, minat merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa. pernyataan ini diperkuat oleh Sardiman yang mengatakan bahwa proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai minat. Begitu juga menurut William James dalam Uzar Usman menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, dapat ditegaskan bahwa faktor minat ini merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. (Ahmad Susanto, 2013)

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik itu sendiri.

1) Faktor dari dalam diri siswa (Internal)

a) Aspek Jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmanidari individu siswa. kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik terutama indera penglihatan atau pendengaran, otomatis dapat menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

b) Aspek Psikologis (Kejiwaan)

Aspek psikologis (kejiwaan) menurut Sardiman bahwa faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan tanggapan fantasi, ingatan, berpikir, bakat dan motif.

2) Faktor dari luar siswa (Eksternal)

a) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang besar dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Seperti yang kita ketahui, keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar dapat mempengaruhi minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap sedia saat anak membutuhkan bantuan terlebih pada materi pelajaran yang sulit ditangkap oleh anak. Peralatan belajar yang dibutuhkan oleh anak juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Dengan kata lain orang tua harus mengetahui perkembangan belajar anak setiap harinya. Suasana rumah harus mendukung anak dalam belajar, kerapian dan ketenangan di dalam rumah perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah membentuk konsentrasinya terhadap materi yang dihadapi.

b) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan siswa dengan temannya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik akan lebih baik apabila diimbangi dengan kegiatan di luar sekolah. Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar anak. Seperti

kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi di dalamnya. (Andi Achru P, 2019)

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Hasnawati. Nim: 20100107339

Skripsi ini berkenaan dengan pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 198 Toweleng. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kreativitas guru di Sekolah Dasar Negeri 198 Toweleng Kabupaten Soppeng. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Negeri 198 Toweleng Kabupaten Soppeng. Untuk mengetahui pentingnya kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 198 Toweleng Kabupaten Soppeng. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui: bentuk kreativitas guru, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa, serta pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 orang. Adapun pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik Stratified Random Sampling yaitu dengan mengambil sampel yang bisa mewakili seluruh populasi di Sekolah Dasar Negeri 198 Toweleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk kreativitas guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 198 Toweleng yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan proses belajar mengajar dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Sekolah Dasar Negeri 198 Toweleng yang paling dominan yaitu intelegensi/kecerdasan, sikap, bakat, perhatian dan kesiapan siswa mengikuti pelajaran, kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dalam hal ini penguasaan bahan, metode mengajar, alat pembelajaran, dan hubungan guru dan siswanya. Berdasarkan

analisis data yang digunakan, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa Kreativitas guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena semakin kreatif seorang guru dalam proses belajar mengajar maka minat siswa akan semakin tinggi terhadap pelajaran tersebut dan siswa juga akan semakin memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah kepada para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam hendaknya berusaha untuk selalu membangkitkan minat siswa dalam belajar antara lain dengan meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar. (Husnawati., 2011).

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian selanjutnya karena penelitian ini membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian pertama meneliti kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar pendidikan islam sedangkan penelitian selanjutnya membahas tentang kreativitas guru bahasa Arab.

2. Nur Kholis. Nim: 093111259

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Kreatifitas Guru Dalam Mengajar di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal? 2) Bagaimana Minat Belajar PAI Murid Kelas V di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal? 3) Bagaimana Kreatifitas Guru Dalam Mengajar dan Minat Belajar PAI Murid Kelas V di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal? Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kreatifitas Guru Dalam Mengajar di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal, 2) Minat Belajar PAI Murid Kelas V dan VI di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal, 3) Pengaruh Kreatifitas Guru Dalam Mengajar dan Minat Belajar PAI Murid Kelas V di MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode: 1) Observasi, yaitu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum MI

Ngadiwarno Sukorejo Kendal, 2) Angket atau kuesioner, yaitu untuk mengumpulkan data tentang Kreatifitas Guru Dalam Mengajar dan Minat Belajar PAI 3) Dokumentasi, untuk mengetahui sejarah, struktur organisasi dan keadaan guru dan siswa. Dari hasil perhitungan statistik analisa produk moment yaitu $r_{xy} = 0,797$ jika di konsultasikan dengan r tabel pada level 5% dengan nilai 0,754 dan pada level 1% dengan nilai 0,874, dan pada pada level 5% r hitung lebih besar dari pada r tabel. Demikian pula perhitungan uji signifikansi korelasi melalui uji t dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan jika karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka ada hubungan yang signifikan. Dengan demikian hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Ada Hubungan Kreatifitas Guru Dalam Mengajar Dengan Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Kendal” telah terbukti. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi kepala madrasah, pengurus, dan para guru MI Ngadiwarno Sukorejo Kendal agar dapat menumbuhkan kreatifitas guru dalam mengajar untuk mengembangkan Minat Belajar PAI di MI NU Ngadiwarno Kendal.(Nur Kholis. 2010)

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian selanjutnya karena penelitian ini membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya membahas bagaimana pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap minat belajar peserta didik, apakah memiliki pengaruh atau tidak sedangkan penelitian selanjutnya yaitu bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, bagaimana cara guru agar kreatif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

3. Suharianti. Nim: 31.13.1.273.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengajar di MTs. Negeri Tanjung Morawa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Negeri Tanjung

Morawa. Dan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Negeri Tanjung Morawa. Adapun jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam mengajar (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa. Instrumen pengumpulan datanya menggunakan observasi, angket dan nilai MID Semester. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yang ditabelkan secara sistematis dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kreativitas Guru dalam Mengajar di MTs. Negeri Tanjung Morawa termasuk dalam kategori sangat baik, dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 84,09. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Negeri Tanjung Morawa termasuk dalam kategori sangat baik juga dengan nilai rata-rata 83,18. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Negeri Tanjung Morawa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai r hitung $> r$ tabel = $0,484 > 0,355$ pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 31$ ($33- 2$). Nilai koefisien korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi dapat dikategorikan “cukup kuat” tingkat pengaruhnya. Suharianti. (2017)

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan karena penelitian ini membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan yaitu penelitian yang telah dilakukan berobjek pada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan karena objek yang dituju pada penelitian ini yaitu guru Bahasa Arab.

4. Uswatun Khasanah. Nim. 1423305132

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dari pembelajaran. Karena jika dalam diri siswa tidak ada dorongan kemauan untuk belajar tentu keberhasilan belajar akan sulit tercipta walaupun pendidik telah mengupayakan kompetensinya. Guru harus mampu menjadi inspirasi bagi siswa sehingga siswa akan lebih terpacu minat belajarnya. Kreativitas guru dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk memecahkan masalah mengenai kurangnya minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dan mengambil lokasi di MI Al-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas V A dan B yang berjumlah 41. Penelitian ini tidak menggunakan teknik sampel atau disebut dengan penelitian populasi sehingga menggunakan sampel jenuh. Teknik pengambilan datanya menggunakan wawancara, angket, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus regresi linear. Hasil dari penelitian ini menunjukkan besarnya nilai $\text{sig.} < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel kreativitas guru IPA kelas V dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Besarnya koefisien determinasinya yakni 0,245 atau 24,5% yang berarti besarnya pengaruh dari kreativitas guru IPA kelas V dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa sebesar 24,5% dan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang terbentuk yaitu $Y = 29,569 + 0,802 X$, jadi minat belajar siswa akan meningkat seiring dengan meningkatnya kreativitas guru IPA kelas V dalam pembelajaran sebanyak 0,802 kali.

Kata kunci: Kreativitas guru IPA kelas V, minat belajar siswa. (Uswatun Hasanah., 2017)

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan karena penelitian ini membahas tentang kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan yaitu penelitian yang telah dilakukan berobjek pada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentunya memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan karena objek yang dituju pada penelitian ini yaitu guru Bahasa Arab.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis memilih jenis penelitian yang dipakai yaitu fenomenologis. Penulis akan langsung terjun kelokasi penelitian untuk mencari data pendukung permasalahan yang diajukan. Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian fenomenologis dengan memberikan gambaran secara valid, reliabel, dan objektif.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan peneliti tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.

B. Devinisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam pembahasan judul tersebut, maka dipandang perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian sebagai berikut:

Kreativitas Guru merupakan kemampuan atau kecakapan yang ada dalam diri seorang guru/pendidik untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru kreatif di dalam kelas salah satunya yaitu menggunakan metode *games* pada saat pembelajaran.

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Belajar adalah aktivitas seseorang untuk memperoleh ilmu atau pengalaman baik dalam pendidikan formal maupun nonformal. Minat belajar adalah rasa ketertarikan siswa untuk belajar tentang apa yang sedang disajikan, ketika siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran maka hal itu akan berpengaruh dengan hasil yang

akan diperoleh oleh siswa tersebut serta siswa tetap giat belajar meski bukan di dalam kelas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai utara Kab. Sinjai

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli – Juni 2021

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang menjadi sumber data penelitian ini adalah 2 Guru Bahasa Arab dan 4 siswa masing-masing perwakilan dari kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D di MTs. Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara.

2. Objek Penelitian

Adapun Objek Penelitian ini adalah Kreativitas Guru Bahasa Arab dan minat belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1) Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. (Baswori dan Swandi., 2008). Metode ini digunakan untuk mengamati kreativitas guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai Utara.

2) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun data yang didapatkan pada saat wawancara yaitu kreativitas guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai utara.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah data-data dari guru bahasa Arab di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai utara.

2. Instrumen penelitian

a. Lembar observasi

Alat observasi yang penulis gunakan adalah daftar check list untuk guru 10 poin dan siswa 6 poin.

b. Lembar Wawancara

Alat wawancara yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kreativitas guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 1 Panreng Kec. Sinjai Utara.

c. Alat Dokumentasi

Alat dokumentasi penulis adalah berupa foto-foto, buku catatan, dan buku panduan yang ada dilokasi penelitian.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.(Sugiyono., 2008) Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya yaitu datanya. Oleh karena itu Susan Stainback dalam bukunya Sugiono mengatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang

sesungguhnya terjadi dalam objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal).

Uji kredibilitas (Validitas Internal dalam penelitian kualitatif meliputi aspek nilai kebenaran. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data. Triangulasi sumber, sumber data diperoleh dari guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Ke.Sinjai Utara

Triangulasi pengumpulan data, pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

Triangulasi waktu, observasi dilakukan peneliti pada tanggal 28 Mei 2021, sedangkan wawancara dilakukan pada 15 Juli 2021

G. Teknik Analisis Data

Model Interaktif Miles dengan Teknik Analisis Data

1. *Colection* Data

Colection data adalah mengumpulkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi terkait kreativitas guru bahasa Arab dan minat belajar peserta didik kelas VIII.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dengan demikian, data yang telah direduksiakan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.(Sugiyono., 2008)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTs. Negeri 1 Sinjai
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Nomor Telp.	: (0482) 2700183
Alamat	: Jl. H. Abd. Kadir No.11
Kecamatan	: Sinjai Utara
Kode POS	: 92613
e-mail	: mtsn.sinjai@yahoo.com

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai atau sering disingkat MTs. N Sinjai adalah salah satu MTs. N dari 4 (Empat) MTs.N yang ada di daerah Kab. Sinjai, yang berlokasi di Panreng Kelurahan Lamatti Rilau Kecamatan Sinjai Utara yang dikenal dengan PANRENG. MTs. Negeri Sinjai pada mulanya adalah Madrasah Tsanawiyah yang berstatus swasta, didirikan pada tahun 1972 dengan nama MTs. NURUL YAQIN PANRENG.

Karena prestasi dan kemajuan yang dicapai selama berstatus swasta, maka Menteri Agama dengan Surat Keputusan Nomor 27 Tahun 1980 tanggal 31 Mei 1980 menetapkan Madrasah Tsanawiyah NURUL YAQIN tersebut menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai yang disingkat MTs. Negeri Sinjai di Jl. H. Abd. Kadir No. 11 Panreng Kel. Lamatti Rilau. Dan perubahan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai menjadi MTs. Negeri 1 Sinjai berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 870 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 368 Tahun 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri,

Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Sulawesi Selatan yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 30 Desember 2016.

Sejak Madrasah Tsanawiyah ini ditingkatkan statusnya dari Madrasah Swasta menjadi Madrasah Negeri, senantiasa membenahi diri dan mempertahankan prestasi dan kemajuan yang telah dicapai sehingga dengan kondisi yang demikian, Alhamdulillah MTs. Negeri 1 Sinjai sudah banyak mendapatkan bantuan baik dari APBN, APBD maupun bantuan lainnya untuk pembangunan RKB, Perpustakaan dan Laboratorium (Lab. IPA dan Komputer) beserta dengan meubelair dan peralatannya lainnya. Sarana dan prasarana yang cukup memadai ini, baik ruang belajar, ruang perpustakaan, UKS, Lesson study, ruang praktikum IPA dan Komputer. Sejumlah LCD yang digunakan oleh Guru dalam mengajar dan bahkan daftar hadir Guru dan Staf menggunakan daftar hadir elektronik sejak tanggal 1 April 2014 sampai sekarang, menunjukkan suatu kemajuan dan prestasi yang dicapai MTs. Negeri Sinjai.

Sejalan dengan berbagai kemajuan yang ada fisik maupun non fisik MTs. Negeri Sinjai mendapat status akreditasi B (Baik) dari Badan Akreditasi Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : DP.000462 tanggal 30 Desember 2007 dan pada tahun 2012 Badan Akreditasi Provinsi Sulawesi Selatan kembali menetapkan MTs. Negeri Sinjai memperoleh akreditasi A (Amat Baik) nomor : Dp.022641 tanggal 16 November 2012. Selanjutnya pada tahun 2017 Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Nomor : Dp. 070140 tanggal 23 November 2017 menetapkan MTs. Negeri 1 Sinjai memperoleh akreditasi **A predikat Unggul**.

Prestasi dan kemajuan lain yang telah dicapai MTs. Negeri Sinjai sejak berdirinya sampai sekarang adalah :

1. Alumninya sudah banyak Strata satu, Master, Doktor, bahkan sudah ada yang Professor, baik dibidang Pengetahuan umum maupun dibidang Pengetahuan agama dan telah di manfaatkan pada beberapa Instansi baik di

Lembaga Pemerintah maupun di Lembaga swasta termasuk Guru yang ada di MTs. Negeri 1 Sinjai ini ada sekitar 50% adalah alumni.

2. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan pembangunan bangsa, Madrasah Tsanawiyah Negeri Sinjai senantiasa ikut berperan serta semua personil yang ada, baik kegiatan yang dilakukan ditingkat Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten maupun di tingkat Provinsi.
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sinjai menurut pengakuan sebahagian anggota masyarakat yang telah mengenalnya tidaklah mengecewakan, jika dibandingkan dengan Madrasah/Sekolah yang sederajat, baik dibidang pengetahuan umum, Agama maupun dibidang lainnya, utamanya dibidang mental spritual.
4. Dan masih banyak lagi prestasi dan kemajuan yang telah dicapai MTs. Negeri 1 Sinjai yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu.

Namun melalui form Profil ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sinjai memperkenalkan kepada seluruh pihak dan lapisan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Sinjai agar MTs. Negeri 1 Sinjai ini dapat dirasakan sebagai milik kita semua yang perlu kita kembangkan dan tingkatkan pembinaannya termasuk sarana prasarananya sehingga MTs. Negeri 1 Sinjai kedepan diharapkan segera bangkit dan berkompetisi secara sehat untuk mewujudkan visi dan pengembang misi., Insya Allah.

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Terdepan dalam IPTEK, Tata Kelola Administrasi dan IMTAK demi terwujudnya masyarakat yang taat beragama, rukun, cerdas, dan mandiri”

b. Misi

- 1) Meningkatkan Kualitas pembelajaran yang berbasis Informasi Teknologi Computer (ITC)

- 2) Meningkatkan potensi serta kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang ada
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran
- 4) Mewujudkan tata kelola administrasi secara optimal, efektif, serta efisien berdasarkan tugas pokok dan fungsi Madrasah
- 5) Mengembangkan skill siswa melalui kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler baik dalam bidang keagamaan maupun dalam bidang umum
- 6) Terwujudnya lingkungan belajar yang bersih, indah, nyaman dan aman, serta menjalin kebersamaan

c. Tujuan

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis Informasi Teknologi sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum baru 2013
- 2) Meningkatkan kinerja dan profesionalisme tenaga pendidikan dan kependidikan berdasarkan TUPOKSI masing-masing serta Meningkatkan kelulusan peserta didik dalam Ujian Nasional
- 3) Melengkapi media pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran berbasis ITC
- 4) Terlaksananya pengelolaan administrasi pendidik dan Tata kelola administrasi Madrasah yang efektif, efisien dan tepat sasaran
- 5) Mengaktifkan kegiatan siswa dalam bidang keagamaan dan ekstrakurikuler
- 6) Meningkatkan budaya hidup bersih dan indah di lingkungan madrasah serta Terjalannya kebersamaan antar sesama stake holder Madrasah

4. Kondisi Objektif Madrasah

- a. Tanah yang dimiliki : 5880 m²

Tabel 4.1

Tanah menurut sumber (m²)

Sumber Tanah	Status Kepemilikan		Sudah digunakan	Belum digunakan
	Sudah sertifikat	Belum sertifikat		
Pemerintah				
Wakaf/ Sumbangan	1		5366	2514
Pinjaman/Sewa				

5. Jumlah Rombel

Tabel 4.2

No	Kelas	Rombel	Jumlah siswa
1	VII	4	78
2	VIII	4	77
3	IX	4	69
	Jumlah	12	225

6. Data Ruang

Tabel 4.3

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1	Ruang Kelas	13	12		1	

2	Ruang Guru	1	1			
3	Ruang Kamad	1	1			
4	Ruang Tata Usaha	1	1			
5	Ruang Lab. Komputer	2	2			
6	Ruang Perpustakaan	1	1			
7	Ruang Kopsis/Kantin	1			1	
8	Ruang UKS	1	1			
9	Ruang BP	1			1	
10	Laboratorium IPA	1	1			
11	Gudang	1		1		
12	WC	10	8	2		
	JUMLAH	34	28	3	3	

7. Data Guru dan Pegawai

Tabel 4.4

No	Guru/Pegawai	Status kepegawaian						JUM		Jum Total
		PNS		GTT		PTT				
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Kepala Madrasah	1								1
2	Guru Kemenag	6	15	7	7					35
3	PNS Diknas		2							2
4	Pegawai	1	3			4	3	5	6	11
5	Satpam					1				1

8. Penerimaan Siswa Baru Dua Tahun Terakhir

Tabel 4.5

Tahun	Jumlah Rombel (Kelas Paralel)	Pendaftar			Diterima		
		L	P	Jum	L	P	Jum
2019/2020	4	43	36	79	42	35	77
2020/2021	4	33	47	80	33	44	77

9. Jumlah Siswa Peningkatan Dua Tahun Terakhir

Tabel 4.6

Tahun	Kelas	Jumlah kelas Paralel	L	P	Jumlah
2019/2020	VII	4	42	35	77
	VIII	4		32	69
	IX	5		42	79
2020/2021	VII	4	37	44	77
	VIII	4	33	35	76
	IX	4	41	31	68
			37		

10. Keadaan Guru/Pegawai Juli 2020/2021

Tabel 4.7

NO	GURU/PEGAWAI	STATUS KEPEGAWAIAN						JUM		JUM Total
		PNS		GTT		PTT				
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Kepala Madrasah	1						1		1

2	Guru Kemenag	6	15	7	7			13	2 2	35
3	PNS Diknas		2							2
4	Pegawai	1	3			4	3	5	6	11
5	Satpam					1				1

**11. Sarana dan Prasarana MTs. Neg Sarana dan Prasarana MTs. Negeri 1
Sinjai**

12 Ruang Belajar

1 Unit Lab. IPA

2 Unit Lab. Komputer

1 Unit Perpustakaan

Sarana dan Prasarana MTs. Negeri

12 Ruang Belajar

1 Unit Lab. IPA

2 Unit Lab. Komputer

1 Unit Perpustakaan

1 Unit Ruang Guru

1 Unit Kantor

1 Unit Ruang UKS

1 Unit Ruang Lesson Study

1 Unit Ruang Keterampilan

**12. Nama- nama Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai
Utara**

1. Nurul Huda S.Pd.I.

2. Muh Qadari Indrayanto S.Pd.I.

13. Riwayat Singkat Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sinjai sejak berdirinya sampai sekarang.

- 1) Drs. H. Muhammad Asad Kahar (Periode Tahun 1972 sampai Tahun 1992)
- 2) Dra. Hj. Sitti Nadjmiah Razak (Periode Tahun 1992 sampai Tahun 2004)
- 3) Drs. HB. Zainuddin (Periode Tahun 2004 sampai Tahun 2009)
- 4) Akmaluddin, S.Ag, M.Pd.I (Periode Tahun 2009 sampai Tahun 2012)
- 5) Drs. Muh. Jamil, MM (Periode Tahun 2013 sampai 2019)
- 6) Rudiyanto, S.Ag, M.Pd.I (Tahun 2019 - sekarang)

SEKILAS INFORMASI PRESTASI MTs. NEGERI 1 SINJAI

TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

- 1) Juara I Lomba Sekolah Sehat Tingkat Kabupaten
- 2) Juara I Lomba Madrasah Berprestasi Bid. Perpustakaan Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.
- 3) Juara III Lomba Madrasah Sehat Bid. UKS Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan.
- 4) Juara Harapan I Lomba Tata Upacara Tingkat SMP/MTs se- Kab. Sinjai
- 5) Juara 3 Lomba Sekolah Sehat Tingkat Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Selatan
- 6) Juara I Kepala Perpustakaan Jajaran Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan
- 7) Dan beberapa juara pada event Tingkat Kab. Sinjai.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Kreativitas Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara

Sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa guru kreatif dalam proses belajar mengajar karena sebelum guru memulai pembelajaran terlebih dahulu guru menyapa siswa, menanyakan kabar serta memberikan Motivasi belajar

Ketika saya membuka pembelajaran terlebih dahulu saya menyapa siswa, menanyakan kabar, kesiapan belajar peserta didik apakah sudah siap mengikuti pembelajaran, ketika siswa sudah siap mengikuti pembelajaran saya memberikan support, kata-kata motivasi agar mereka semangat dan berminat untuk belajar bahasa Arab. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Muh Qadari Idrayanto, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Pada saat membuka pembelajaran saya memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar bahasa Arab salah satunya yaitu dengan belajar bahasa Arab kita akan mudah memahami arti dari Al-Qur'an itu sendiri dan ini sangat penting untuk kita sebagai ummat Islam karena Al-Qur'an merupakan Kitab kita sebagai petunjuk menuju kehidupan yang kekal abadi, selain itu saya juga kadang menyiapkan hadiah untuk siswa-siswa yang mampu menjawab pertanyaan saya mengenai materi yang akan diajarkan, jadi sebelum itu saya memberika informasi kepada siswa bahwa barang siapa yang mampu menjawab pertanyaan saya sebentar saya akan memberikan hadiah, ini salah satu cara saya sehingga mereka termotivasi untuk belajar Bahasa Arab. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Setelah guru Bahasa Arab menyapa, kemudian menanyakan kabar dan kesiapan belajarnya, Siswa-siswi kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng antusias menjawab bahwa mereka sudah siap belajar Bahasa Arab

Setelah saya membuka pembelajaran siswa-siswi menjawab dengan antusias kesiapan belajarnya, salah satu diantara mereka juga kadang menanya balik bagaimana kabar saya. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Guru-guru bahasa Arab juga beberapa kali mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas mereka dalam mengajar.

Saya juga sudah beberapa kali mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas saya dalam mengajar karena saya rasa ini sangat penting terutama dalam mengajar bahasa Arab

karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa bahasa Arab salah satu mata pelajaran yang cukup menantang bagi siswa, jadi saya mengikuti kegiatan seperti Webinar-webinar tentang bagaimana meningkatkan kreativitas guru, media/model pembelajaran yang bisa digunakan khususnya pada masa pandemi ini. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Muh Qadari Idrayanto, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Saya juga kadang mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan tentang bagaimana menjadi guru yang kreatif dalam mengajar, bagaimana memilih metode, bagaimana menggunakan media pembelajaran sehingga siswa ini memiliki minat dalam belajar. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara selalu menciptakan sesuatu yang baru dalam proses belajar mengajar terutama masa pandemi ini.

Pada saat ini, selama masa pandemi sebagai guru harus betul-betul kreatif dalam mengelola kelas karena siswa belajar via Daring jadi kita tidak bertatap muka langsung dengan siswa jadi salah satu cara yang saya buat adalah rekam layar pembelajaran kemudian saya juga kadang buat permainan/*games*, ada program dari Web yang bisa kita gunakan untuk membuat games dalam bentuk bahasa Arab kemudian selain itu ada juga pembuatan modul menarik untuk siswa. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Muh Qadari Idrayanto, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Ketika saya mengajar bahasa Arab kemarin di Kelas sebelum pandemi saya menggunakan alat peraga seperti kartu dalam proses pembelajaran karena ini sangat menarik perhatian siswa untuk fokus dalam belajar, kemudian saya berikan games yang berkaitan dengan materi pembelajaran pada hari itu. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Guru bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dengan materi yang didapatkan,

Jadi dalam menggunakan metode pembelajaran saya berikan *games* interaktif, setelah saya memberikan materi saya aplikasikan materi tersebut dalam bentuk *games* agar siswa merasa tidak bosan dengan metode yang digunakan dan saya lihat dengan cara seperti ini siswa memiliki minat dalam belajar bahasa Arab. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Saya tidak monoton dalam menggunakan metode pembelajaran, jadi untuk menghindarkan siswa bosan dalam mengajar saya mengganti metode yang saya gunakan dalam setiap pertemuan. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Selama pandemi guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara selalu menciptakan sesuatu yang bisa membuat siswa berminat dan bersemangat dalam belajar dengan menggunakan media/alat peraga,

Selama pandemi ini saya selalu berusaha membuat siswa aktif dalam proses belajar dengan cara menarik perhatian siswa agar bersemangat dan memiliki minat dalam proses pembelajaran karena menurut saya ketika siswa memiliki minat dalam belajar maka siswa akan fokus dan memperhatikan materi yang diberikan. Salah satu yang sering saya gunakan adalah rekam layar, video pembelajaran interaktif atau saya menggunakan modul. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Saya sering menggunakan alat peraga seperti kartu dan selama pandemi saya gunakan video pembelajaran atau saya gunakan

media gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa memiliki minat yang tinggi dalam proses pembelajaran. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Guru bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara sering menggunakan media/ alat peraga pada saat proses belajar mengajar seperti yang ditingkatkan oleh Bapak Muh Qadari Indrayanto bahwa:

Saya sering menggunakan Alat peraga atau media dalam proses belajar mengajar, karena ada beberapa materi yang memang kita harus menggunakan media/alat peraga seperti materi kosa kata atau bacaan, ketika tidak menggunakan media kita akan merasa kesulitan karena siswa tidak bisa berimajinasi sendiri apalagi untuk hal-hal yang baru. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Kita membutuhkan media/alat peraga pada saat pembelajaran karena ada beberapa materi yang harus menggunakan media/alat peraga sehingga siswa mudah memahami apa yang diberikan. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Guru bahasa Arab di MTs Negeri Panreng Kec. Sinjai Utara menggunakan referensi lain selain dari buku pegangan.

Saya menggunakan referensi lain selain dari buku pegangan seperti bahan tayang di Youtube ataupun buku-buku bahasa Arab yang bukan terbitan formal sehingga siswa tidak monoton dalam satu referensi. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Referensi yang saya gunakan dalam proses belajar mengajar selain dari buku pegangan saya ambil juga dari beberapa buku bahasa Arab yang bukan merupakan buku wajib, kemudian saya menggunakan kamus bahasa Arab. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Guru bahasa Arab di MTs Negeri Panreng Kec. Sinjai Utara memanfaatkan Perpustakaan sekolah untuk mendapatkan referensi-referensi lain, seperti yang dikatakan oleh Ibu Nurul Huda bahwa:

Jadi untuk mencari referensi lain yang berupa buku selain dari buku pegangan saya terkadang menggunakan perpustakaan sekolah, karena sudah ada beberapa buku yang bisa dijadikan sebagai referensi salah satunya ada kamus bahasa Arab yang tentunya juga sangat penting dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Saya kadang memanfaatkan perpustakaan untuk mencari beberapa referensi sebagai bahan mengajar bahasa Arab. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Guru bahasa Arab di MTs Negeri Panreng Kec. Sinjai Utara selalu mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari,

Saya sering mengaitkan materi pembelajaran pada awal atau ditengah pembelajaran terutama pada materi kosa akata dan bacaan, karena ketika saya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa akan mudah memahami materi yang diberikan, ketika siswa memahami materi yang diberikan itu akan menarik perhatian siswa sehingga siswa memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran dan ini akan berpengaruh dengan pembelajaran selanjutnya. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Ketika saya memberikan materi kepada siswa saya selalu berusaha untuk mengaitkannya dengan realita atau kehidupan sehari-hari sehingga siswa memahami materi yang diajarkan dengan baik. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I., 15 Juli 2021)

Siswa Kelas VIII di MTs. Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara memiliki minat belajar Bahasa Arab,

Siswa terlihat antusias dan memiliki semangat dalam belajar ketika mendapatkan hal-hal yang baru ketika saya mengajarkan Bahasa Arab, jadi sebagai guru kita harus kreatif dalam mengolah kelas agar siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Ketika saya menggunakan metode baru, siswa sangat bersemangat dalam belajar bahasa Arab terutama ketika saya berikan games yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Setelah siswa menerima materi guru bahasa Arab memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan dan siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru bahasa Arab.

Ketika saya berikan terkait dengan materi yang telah diajarkan siswa-siswi begitu antusias menjawab pertanyaan tersebut ada diantara mereka yang menjawab hampir benar semua, namun ada juga yang masih menjawab sekitar 70 % jawaban benar. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Guru bahasa Arab di MTs Negeri Panreng Kec. Sinjai Utara memberikan tugas atau pr kepada siswa ketika hasil yang diperoleh siswa setelah menerima pembelajaran kurang dari 80%,

Saya memberikan tugas kepada peserta didik tergantung dari materi yang saya berikan dan penguasaan peserta didik setelah saya menjelaskan materinya, kalau saya anggap pada saat itu penguasaan peserta didik sudah mencapai 80% keatas biasanya saya tidak memberi tugas hanya memberikan arahan untuk diulang kembali materi yang diberikan tapi ketika dibawah 80% maka saya memberikan tugas berupa *murajaah* atau mengulang materinya dalam bentuk latihan. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Sekarang ini kita tidak boleh memberikan siswa Tugas/Pr terlalu banyak jadi saya akan memberikan siswa tugas ketika standar yang saya harapkan selama proses belajar mengajar tadi belum memuaskan bagi saya atau belum terlalu dipahami oleh siswa. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Guru bahasa Arab di MTs Negeri Panreng Kec. Sinjai Utara mampu memanfaatkan sarana yang ada di sekolah untuk menjadi guru yang kreatif,

Ketika Saya mengajar Bahasa Arab saya menggunakan sarana yang ada meskipun sarana yang saya butuhkan belum lengkap. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Sarana yang saya butuhkan dalam mengajar sudah ada meskipun belum lengkap tapi saya selalu memanfaatkan apa yang ada. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Hambatan yang dihadapi oleh Guru bahasa Arab di MTs Negeri Panreng Kec. Sinjai Utara terutama masa pandemi saat ini,

Hambatan yang saya hadapi saat ini terutama di masa pandemi ini adalah keaktifan siswa itu sendiri karena merasa lelah belajar daring ataupun kehabisan kuota tapi ada beberapa peserta hal seperti itu tidak menjadi hambatan bagi mereka. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Kreativitas Guru bahasa Arab di MTs Negeri Panreng Kec. Sinjai Utara sangat berpengaruh dengan minat belajar peserta didik

Kreativitas guru tentu sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, semakin kita kreatif dalam membuat atau mengolah pembelajaran di kelas apalagi masa pandemi ini semakin meningkatkan minat belajar siswa tetapi kalau kita lemah dalam hal kreativitas minat belajar siswa pun akan begitu begitu saja jadi tidak

ada perkembangan artinya dia statis hanya mengerjakan tugas seadanya tanpa disertai dengan minat belajar yang tinggi. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Nurul Huda, S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Salah satu guru bahasa Arab juga mengatakan bahwa:

Kreativitas guru menurut saya sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena siswa selalu menemukan hal yang baru sehingga siswa tidak bosan dalam menerima materi pembelajaran siswa akan memiliki minat dalam proses pembelajaran. (Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng, Muh Qadari Idrayanto S.Pd.I.,15 Juli 2021)

Melihat dari hasil observasi dan wawancara peneliti memberikan kesimpulan bahwa guru bahasa Arab di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara kreatif dalam mengolah kelas seperti menggunakan metode yang bervariasi disetiap pertemuan pada saat penyampaian materi, memberikan motivasi kepada siswa-siswa sebelum memulai pembelajaran sehingga siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar bahasa Arab

2. Minat belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara

Sesuai hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa siswa memiliki minat belajar bahasa Arab karena siswa sangat antusias ketika guru telah menyampaikannya

Saya sangat senang belajar bahasa Arab karena sebelum memulai pembelajaran, guru menyapa kami dan memberikan beberapa motivasi belajar sehingga kami sangat bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Fatimah Azzahra, 16 Juli 2021)

Salah satu siswa juga mengatakan bahwa:

saya sangat berminat belajar bahasa Arab karena guru bahasa Arab menyampaikan materi dengan mudah, walaupun saat ini kami masih belajar via whatsapp tapi Alhamdulillah saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Naurah, 16 Juli 2021)

Guru bahasa Arab kreatif dalam mengolah kelas

Guru Bahasa Arab cukup kreatif dalam menyampaikan materi bahasa Arab karena Guru Bahasa Arab kadang menggunakan games sehingga kita mampu memahami materi dan juga tidak tertekan, saya sangat suka belajar bahasa Arab karena guru tidak pernah menekan kami dalam belajar, kami santai tapi paham dengan materi. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Atalia Nailah, 16 Juli 2021)

Salah satu siswa lain juga mengatakan bahwa:

Saya sangat bersemangat mengikuti pelajaran bahasa Arab karena guru selalu kreatif dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan materi selalu menggunakan metode yang berbeda sehingga saya merasa tidak bosan belajar bahasa Arab. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Naurah, 16 Juli 2021)

Siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab,

Saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab karena guru bahasa Arab selalu menciptakan suasana yang dapat membuat kita merasa nyaman, salah satunya adalah guru bahasa Arab kadang memberikan candaan sesekali kepada kami, jadi kami merasa tidak tertekan belajar bahasa Arab. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Fatimah Azzahra, 16 Juli 2021)

Siswa lain juga mengatakan bahwa:

Saya kadang lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab saya dari pada guru mata pelajaran yang lain karena guru bahasa Arab selalu santai dan membuat suasana kelas menyenangkan seperti membuat games yang berkaitan dengan materi, memberikan video pembelajaran yang mempermudah siswa memahami materi tersebut. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Naurah, 16 Juli 2021)

Siswa termotivasi belajar bahasa Arab, seperti yang disampaikan oleh

Saya selalu termotivasi dalam belajar bahasa Arab karena guru bahasa Arab menggunakan metode dan media/alat peraga yang mempermudah kami memahami materi, salah satunya yaitu menggunakan video pembelajaran pada via daring, menggunakan pesasn suara, menggunakan modul pembelajaran. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Fatimah Azzahra, 16 Juli 2021)

Ketika guru memberikan pertanyaan siswa antusias dalam menjawab pertanyaan tersebut,

Saya sangat bersemangat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah materi berlangsung karena saya telah mengerti materi tersebut dan saya telah mengetahuinya. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Naurah, 16 Juli 2021)

Siswa lain juga mengatakan bahwa:

Guru kadang-kadang memberikan pertanyaan kepada kami jadi ketika guru bertanya saya menjawab dengan cepat pertanyaan yang diberikan oleh guru karena saya telah mengerti materi yang disampaikan dan ketika saya menjawabnya maka saya akan mendapat nilai yang baik oleh guru. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Atalia Naila, 16 Juli 2021)

Siswa lain juga mengatakan bahwa:

Guru kadang memberikan pertanyaan kepada kami baik secara lisan maupun tulisan, jadi saya mengerjakan apa yang telah diberikan oleh guru tersebut. (Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Rifka Nur Amalia, 16 Juli 2021)

Sesuai hasil observasi dan wawancara dengan siswa-siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara, siswa memiliki minat belajar bahasa Arab karena siswa merasa tidak tertekan dengan metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab mereka. Siswa juga termotivasi oleh guru bahasa Arab untuk belajar bahasa Arab karena diawal pembelajaran guru sering memberikan motivasi kepada siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kreativitas Guru Bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara

Guru bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara Kreatif dalam mengolah kelas, setiap guru sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik diantaranya yaitu: webinar-webinar tentang bagaimana meningkatkan kreativitas guru, media/model pembelajaran yang bisa digunakan terutama pada masa pandemi. Sebelum pembelajaran bahasa Arab dimulai setiap guru memiliki cara masing-masing untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa memiliki minat dalam belajar bahasa Arab seperti memberikan motivasi-motivasi belajar, menyiapkan hadiah bagi yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah pemberian materi.

Guru bahasa Arab di MTs. Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara ketika menggunakan metode tidak monoton pada satu metode untuk menghindari kebosanan siswa dalam belajar bahasa Arab, kemudian menggunakan Media/alat peraga untuk memudahkan siswa memahami materi yang diberikan.

Selanjutnya guru juga memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mencari referensi-referensi dalam memberikan materi bahasa Arab, mencari referensi selain dari buku pegangan seperti bahan tayang di Youtube, buku-buku bahasa Arab yang terbitan non formal. Kemudian siswa mudah memahami materi bahasa Arab yang diberikan oleh guru karena guru sering mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari diantaranya pada materi *mufradat* dan *Qiraah*.

2. Minat belajar peserta didik kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara

Siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara memiliki minat belajar bahasa Arab yang tinggi karena siswa selalu termotivasi untuk belajar bahasa Arab sebelum mata pelajaran dimulai, guru ketika menyampaikan materi mudah dipahami oleh siswa karena menggunakan metode yang berbeda-beda dan tidak membuat siswa tertekan.

Siswa sangat menyukai cara guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi karena guru bahasa Arab kadang memberikan materi dengan cara memberikan games yang terkait dengan materi tersebut atau guru menggunakan video pembelajaran, pesan suara dalam menyampaikan materi sehingga siswa merasa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

1. Siswa

Hendaklah siswa-siswi kelas VIII tetap memiliki semangat yang tinggi untuk belajar bahasa Arab

2. Guru

Hendaklah Guru selalu berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII dengan lebih banyak mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar.

3. Sekolah

Hendaklah kepala sekolah sering mengadakan pembinaan kepada guru-guru untuk menambah wawasan mereka serta menunjang usaha pencapaian tujuan pendidikan, kemudian pihak sekolah menyediakan lebih banyak lagi sumber belajar di sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Achru P. A. (2019). *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*. Idarah. 3(2), 26.
- Ahmad, S. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Aziz, A. H. (2016). *Karakter Guru Profesional Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: AMP Press PT Al-Mawardi Prima.
- Baswori, B. & Suwandi, S (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RinekaCipta.
- Fuad, Z. A. & Zuraini, Z. (2012) *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kutepanang*. Tunas Bangsa.
- Ghifar, R. (2019). *Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi*. Manajemen Pendidikan.7 (2). 791.
- Gunawan, H. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*: Alfabeta.
- Hamruni, H. (2009). *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta.
- Husnawati, H. (2011). *Pentingnya Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SDB 198 Toweleng Kabupaten Soppeng*, (Soppeng, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Jamil, S. (2016). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Kholis, N. (2010). *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengajar Terhadap Minat Belajar Pai Kelas V Di MI NU Ngadiwarno Sukorejo Kendal*, (Semarang, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Masturdin, M. (2018). *Kreativitas Guru Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Aqida Akhlak diMTsN Rukoh Darussalam Banda Aceh*. Home. 7(2), 6-9.
- Monawati, M. & Fauzi, F. (2018). *Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa*. Pesona Dasar. 6(2),11.

- Muhibbin, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliawan, U. J. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nadia, D. (2012). *Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur*, (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).
- Oemar, H. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwa, A. & Prawira, P. (2016). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Bandung: Ar-Ruzz Media.
- Rusman, R. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Slameto, S. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, S. (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suharianti, S. (2017). *Pengaruh Kreativitas Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tanjung Morawa*, (Sumatera Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Supriadi, S. (2013). *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriadi, S. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriadi, S. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Syafruddin, N. & Adrianoni, A. (2019). *Profesi Keguruan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Uswatun, H. (2017). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V di MI Al-Ma'Arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjar Negara*, (Banjar Negara, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

- Wina, S. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interprtama Mandiri.
- Yeni, R. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak*. Jakarta: Kharisma Putra Utama..
- Yusniar, Y. (2018) Peningkatan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode inside outside circle (IOC) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) kelas VIII SMPN 2 Sinjai Utama. SKRIPSI. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI
MTs NEGERI 1 PANRENG KEC. SINJAI UTARA

Variabel	Aspek-aspek	Indikator	Ket
Kreativitas Guru	Kelancaran berpikir <i>(Fluency of thinking)</i>	1. Menghasilkan Ide baru 2. Pikiran dan Ide bermanfaat 3. Memiliki rasa ingin tahu yang besar 4. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah 5. Mempunyai/menghargai rasa keindahan 6. Memiliki rasa humor tinggi 7. Mempunyai daya imajinasi yang kuat 8. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan	

Minat Belajar	1. Aspek Kognitif 2. Aspek Afektif	8. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran 9. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran 10. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan 11. Semangat siswa dalam menjawab pertanyaan 12. Perhatian siswa dalam pembelajaran 13. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan 14. Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan	
---------------	---------------------------------------	--	--

Sinjai, 15 juni 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 1213495

Dr. Akmal, M.Pd.I.

NIDN. 2101018804

Mengetahui,

Ketua Program Studi PBA

Amran Ar, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM. 1230119

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI GURU

**KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI
MTs NEGERI 1 PANRENG KEC. SINJAI UTARA**

Nama : Nurul Huda S.Pd.I
Nip : 197406062005012005
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 06 Juni 1974
Materi Pelajaran : الفعل المضارع
Jumlah Murid : 19
Kelas : VIII
Waktu : 10:00 Wita
Hari/Tanggal : 28 Mei 2021

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		ya	tidak
1	Guru kreatif dalam mengelolah kelas	√	
2	Guru mampu menarik perhatian siswa	√	
3	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	√	
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	√	
5	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
6	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	

7	Guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran	√	
8	Guru menggunakan sumber belajar selain dari buku pegangan	√	
9	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√	
10	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
11	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa di akhir pertemuan	√	
12	Guru memberikan tugas dan mengarahkan untuk membaca referensi lain selain dari buku pegangan	√	

Sesuai hasil observasi dari beberapa point penulis simpulkan bahwa guru bahasa Arab kreatif dalam mengolah kelas, seperti penggunaan metode pada saat pembelajaran, motivasi yang diberikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran sehingga siswa memiliki minat untuk belajar bahasa Arab.

LEMBAR OBSERVASI GURU

KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs NEGERI 1 PANRENG KEC. SINJAI UTARA

Nama : Muhammad Qadari Idrayanto
Nip : 199201012019031020
Tempat/Tgl Lahir : Sungguminasa, 01 Januari 1992
Materi Pelajaran : الفعل المضارع
Jumlah Murid : 19
Kelas : VIII
Waktu : 09:00 Wita
Hari/Tanggal : 04 Juni 2021

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		ya	tidak
1	Guru kreatif dalam mengelolah kelas	√	
2	Guru mampu menarik perhatian siswa	√	
3	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	√	
4	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar	√	
5	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif	√	
6	Guru mengutamakan keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	
7	Guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran	√	

8	Guru menggunakan sumber belajar selain dari buku pegangan	√	
9	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√	
10	Guru memantau kemajuan belajar siswa	√	
11	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa di akhir pertemuan	√	
12	Guru memberikan tugas dan mengarahkan untuk membaca referensi lain selain dari buku pegangan	√	

Sesuai hasil observasi dari beberapa point penulis simpulkan bahwa guru bahasa Arab kreatif dalam mengolah kelas, seperti penggunaan metode pada saat pembelajaran, motivasi yang diberikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran sehingga siswa memiliki minat untuk belajar bahasa Arab.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		ya	tidak
1	Siswa tertarik mengikuti pembelajaran	√	
2	Siswa aktif dalam proses pembelajaran	√	
3	Siswa mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru	√	
4	Siswa menggunakan sumber belajar selain dari buku pegangan	√	
5	Siswa termotivasi untuk belajar dengan media yang digunakan oleh guru	√	
6	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	

Sesuai hasil observasi dari beberapa point penulis simpulkan bahwa siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara memiliki minat belajar bahasa Arab karena siswa merasa nyaman dalam belajar bahasa Arab, mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab karena metode yang digunakan guru bahasa Arab bervariasi dan selalu memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai.

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama : Nurul Huda, S.Pd.I.
Nip : 197406062005012005
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 06 Juni 1974
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Murid : 19
Kelas : VIII
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Alauddin Makassar
Pengalaman Pengajar :
1. Luwu Utara (2005-2010)
2. Luwu Timur (2010-2015)
3. Sinjai (2016-sekarang)
Hari/Tanggal : 15 Juli 2021

Pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu apa itu kreatif?
2. Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas Bapak/Ibu dalam mengajar?
3. Kreativitas apa saja yang telah Bapak/Ibu buat dalam proses belajar mengajar?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuka pembelajaran sehingga siswa tertarik belajar Bahasa Arab?
5. Bagaimana Kreativitas Bapak/Ibu dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menghindarkan kebosanan siswa dalam menerima pembelajaran?
6. Media/alat peraga apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Bahasa Arab di kelas?
7. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan jika pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan media/alat peraga sebagai penunjang?

8. Apakah dalam proses pembelajaran, materi yang Bapak/Ibu ajarkan hanya didapatkan dari buku pegangan?
9. Apakah Bapak/Ibu selalu memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mencari bahan pelajaran selain dari bahan pegangan?
10. Apakah Bapak/Ibu sering mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari?
11. Apakah Bapak/Ibu memberikan pertanyaan pada akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi yang Bapak/Ibu ajarkan?
12. Apakah Bapak/Ibu sering memberikan tugas untuk siswa seperti Pr dan membaca buku lain?
13. Apakah semua sarana yang Bapak/Ibu butuhkan untuk mengajar kreatif tersedia di sekolah?
14. Hambatan/kelemahan apa yang muncul dalam pengembangan kreativitas mengajar?
15. Apakah kreativita Bapak/Ibu berpengaruh terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa?

LEMBAR WAWANCARA GURU

Nama : Muhammad Qadari Indrayanto, S.Pd.I.
Nip : 199201012019031020
Tempat/Tgl Lahir : Sungguminasa, 01 Januari 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jumlah Murid : 19
Kelas : VIII
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Alauddin Makassar
Pengalaman Pengajar :
1. SMA 20 Gowa (2015-2018)
2. SMA Muhammadiyah Sungguminasa (2016-2018)
3. MTs Negeri 1 Sinjai (2019-sekarang)
Hari/Tanggal : 15 Juli 2021

Pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu apa itu kreatif?
2. Apakah Bapak/Ibu sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas Bapak/Ibu dalam mengajar?
3. Kreativitas apa saja yang telah Bapak/Ibu buat dalam proses belajar mengajar?
4. Bagaimana cara Bapak/Ibu membuka pembelajaran sehingga siswa tertarik belajar Bahasa Arab?
5. Bagaimana Kreativitas Bapak/Ibu dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menghindari kebosanan siswa dalam menerima pembelajaran?
6. Media/alat peraga apakah yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Bahasa Arab di kelas?
7. Apakah Bapak/Ibu merasa kesulitan jika pelaksanaan pembelajaran tidak menggunakan media/alat peraga sebagai penunjang?
8. Apakah dalam proses pembelajaran, materi yang Bapak/Ibu ajarkan hanya didapatkan dari buku pegangan?

9. Apakah Bapak/Ibu selalu memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk mencari bahan pelajaran selain dari bahan pegangan?
10. Apakah Bapak/Ibu sering mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari?
11. Apakah Bapak/Ibu memberikan pertanyaan pada akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi yang Bapak/Ibu ajarkan?
12. Apakah Bapak/Ibu sering memberikan tugas untuk siswa seperti Pr dan membaca buku lain?
13. Apakah semua sarana yang Bapak/Ibu butuhkan untuk mengajar kreatif tersedia di sekolah?
14. Hambatan/kelemahan apa yang muncul dalam pengembangan kreativitas mengajar?
15. Apakah kreativita Bapak/Ibu berpengaruh terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa?

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas

Nama : Salwa Naurah Mubaraqah

Tempat Tanggal Lahir: Sinjai, 21 Juli 2007

Kelas : VIII C

Pertanyaan

1. Menurut anda apakah pelajaran bahasa Arab itu menarik? Mengapa?
2. Menurut anda apakah guru bahasa Arab anda cukup kreatif?
3. Metode dan media/alat bantu apa yang digunakan oleh guru bahasa Arab anda pada saat pembelajaran bahasa Arab?
4. Menurut anda apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru bahasa Arab anda bervariasi, materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar bahasa Arab?
5. Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab?
6. Menurut anda apakah guru bahasa Arab dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?
7. Dengan cara mengajar yang kreatif, apakah anda termotivasi belajar bahasa Arab?
8. Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan media yang digunakan oleh guru?
9. Apakah anda antusias ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
10. Bagaimana menurut anda cara mengajar guru bahasa Arab?

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas

Nama : Fatimah Azzahrah

Tempat Tanggal Lahir: Sinjai, 28 Juli 2008

Kelas : VIII A

Pertanyaan

1. Menurut anda apakah pelajaran bahasa Arab itu menarik? Mengapa?
2. Menurut anda apakah guru bahasa Arab anda cukup kreatif?
3. Metode dan media/alat bantu apa yang digunakan oleh guru bahasa Arab anda pada saat pembelajaran bahasa Arab?
4. Menurut anda apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru bahasa Arab anda bervariasi, materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar bahasa Arab?
5. Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab?
6. Menurut anda apakah guru bahasa Arab dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?
7. Dengan cara mengajar yang kreatif, apakah anda termotivasi belajar bahasa Arab?
8. Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan media yang digunakan oleh guru?
9. Apakah anda antusias ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
10. Bagaimana menurut anda cara mengajar guru bahasa Arab?

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas

Nama : Atalia Naila

Tempat Tanggal Lahir: Sinjai, 20 Agustus 2007

Kelas : VIII A

Pertanyaan

1. Menurut anda apakah pelajaran bahasa Arab itu menarik? Mengapa?
2. Menurut anda apakah guru bahasa Arab anda cukup kreatif?
3. Metode dan media/alat bantu apa yang digunakan oleh guru bahasa Arab anda pada saat pembelajaran bahasa Arab?
4. Menurut anda apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru bahasa Arab anda bervariasi, materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar bahasa Arab?
5. Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab?
6. Menurut anda apakah guru bahasa Arab dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?
7. Dengan cara mengajar yang kreatif, apakah anda termotivasi belajar bahasa Arab?
8. Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan media yang digunakan oleh guru?
9. Apakah anda antusias ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
10. Bagaimana menurut anda cara mengajar guru bahasa Arab?

LEMBAR WAWANCARA SISWA

Identitas

Nama : Rifka Nur Amalia

Tempat Tanggal Lahir: Sinjai, 21 Juli 2007

Kelas : VIII B

Pertanyaan

1. Menurut anda apakah pelajaran bahasa Arab itu menarik? Mengapa?
2. Menurut anda apakah guru bahasa Arab anda cukup kreatif?
3. Metode dan media/alat bantu apa yang digunakan oleh guru bahasa Arab anda pada saat pembelajaran bahasa Arab?
4. Menurut anda apakah dengan menggunakan metode dan media mengajar guru bahasa Arab anda bervariasi, materi yang disampaikan mudah dipahami dan menarik perhatian anda dalam belajar bahasa Arab?
5. Apa saja sumber-sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab?
6. Menurut anda apakah guru bahasa Arab dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan?
7. Dengan cara mengajar yang kreatif, apakah anda termotivasi belajar bahasa Arab?
8. Apakah anda termotivasi untuk belajar dengan media yang digunakan oleh guru?
9. Apakah anda antusias ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
10. Bagaimana menurut anda cara mengajar guru bahasa Arab?



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR :456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 607/1.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, makadipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Dr. Akmal., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **NURMIATI**

NIM : 170105005

Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Judul Skripsi : Kreativitas Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR :456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019

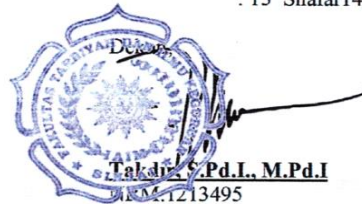


- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H



Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



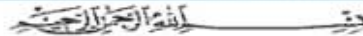
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299099166, KODE POS 92612

Email: iaim.sinjai@gmail.com

Website: <http://www.iaim.sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NOMOR : 1009/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 319.D1 /III.3.AU/F/2021

Lamp : Satu Rangkap

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 28 Dzul Qaidah 1442 H

9 Juli 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala MTs Negeri 1 Panreng

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurmiati

NIM : 170105005

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

“Kreativitas Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri 1 Panreng Kec. Sinjai Utara”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di ***MTs Negeri 1 Panreng***.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Fakhr, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sinjai



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SINJAI**

Jalan H. Abd. Kadir Nomor 11 Panreng Kec. Sinjai Utara
Telepon (0482) 2700183 Email : mtsn.sinjai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : B- 116/MTs.09.02.1/PP.00.5/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudiyanto, S.Ag, M.Pd.I
Nip : 19700705 199803 1 009
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina TK.I/ IV/b
Jabatan : Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

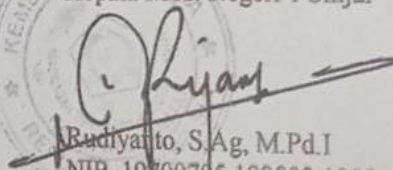
Nama : Nurmiati
Nim : 170105005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama Perguruan Tinggi : IAIM Sinjai

Diberi izin melakukan penelitian di MTs. Negeri 1 Sinjai Kabupaten Sinjai dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs, NEGERI 1 SINJAI ”.

Demikian surat keterangan izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 14 Juli 2021

Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai


Rudiyanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19700705 199803 1009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SINJAI
Jalan H. Abd. Kadir Nomor 11 Panreng Kec. Sinjai Utara
Telepon (0482) 2700183 Email : mtsn.sinjai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : B- 117/MTs.09.02.1/TL.00/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudyanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP : 19700705 199803 1 009
Jabatan : Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai Kab. Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurmiati
NIM : 170105005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

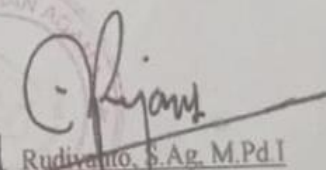
Telah melaksanakan penelitian pada MTs. Negeri 1 Sinjai, mulai tanggal 14 s/d 23 Juli 2021 dengan judul skripsi :

"KREATIVITAS GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs, NEGERI 1 SINJAI".

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 23 Juli 2021

Kepala MTs. Negeri 1 Sinjai


Rudyanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197007051998031009

DOKUMENTASI

**Gambar 1.1 Wawancara Guru Bahasa Arab
Bapak Muh. Qadari Indrayanto, S.Pd.I.**



**Gambar 1.2 Wawancara Guru Bahasa Arab
Ibu Nurul Huda, S.Pd.I.**



Gambar 1.3 Wawancara Siswa Kelas VIII Via WhatsApp



BIODATA PENULIS

Nama : Nurmiati
Nim : 170105005
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 11 Oktober 1999
Alamat : Dusun Bonto Paddu Desa Polewali Kec. Sinjai
Selatan Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (HIMDIBA) tahun (2018-2019)
2. Pengurus Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (HIMDIBA) tahun (2019-2020)

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI Miftahul Hasanah Songing
2. SMP/MTs : MTs Muhammadiyah Songing
3. SMA/MA : MA Muhammadiyah Songing

Handphone : 0852 1854 1301(WA)

Email : nurmatijabaliyah@gmail.com

Nama Orang Tua :

- Abd Hakim (Ayah)
- Juhra (Ibu)



**UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN** | PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 124.L10/III.3AU/A/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
NBM : **1235305**
Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Nurmiati**
Nim : **170105005**
Prodi : **PBA**
Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 15%.**

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 02 Desember 2025

Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai



Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305